



## LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021

BANK SBI INDONESIA



### Bank SBI Indonesia

Graha Mandiri Building, 1st, 11th, 15th and 24th floor

Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat 10310 – Indonesia

Telp. 021-39838747 Fax. 021-39838750



### Sustainability Report 2021

Bank SBI Indonesia

## DAFTAR ISI

---

DAFTAR ISI .....	1
1. Tentang Laporan Keberlanjutan .....	2
2. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN .....	3
3. Penghargaan Bank SBI Indonesia .....	4
4. LAPORAN DIREKSI .....	5
5. STRATEGI BERKELANJUTAN BANK SBI INDONESIA .....	10
6. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan .....	15
7. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN .....	21
8. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	26
9. Profil Risiko .....	31
10. Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi .....	33
11. Keberlanjutan Pengembangan Sosial .....	38
12. Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup .....	43

---

---

## 1. Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT Bank SBI Indonesia disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif awal yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Bank selama periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya.

Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

**Divisi *Corporate Secretary***

Gedung Graha Mandiri 11, 15, 24 Floor Jl. Imam Bonjol Kav. 61 Jakarta, 10310, Indonesia

Telp : (021) 39838747, 39838747

Fax : (021) 39838750

Website : [www.banksbiindo.com](http://www.banksbiindo.com)

## 2. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Deskripsi	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Kinerja Ekonomi/ Economic Performance</b>				
Kuantitas Produk/Jasa <i>Product / Service Quantity</i>	Kategori produk <i>Product category</i>	Simpanan, Pinjaman, Jasa Lainnya/ <i>Deposits, Loans, Other Services)</i>	Simpanan, Pinjaman, Jasa Lainnya/ <i>Deposits, Loans, Other Services)</i>	Simpanan, Pinjaman, Jasa Lainnya/ <i>Deposits, Loans, Other Services)</i>
Total Dana Pihak Ketiga	Juta rupiah Million rupiah	<b>2,739,266</b>	<b>2,419,319</b>	<b>2,534,434</b>
Total Kredit	Juta rupiah Million rupiah	<b>2,270,154</b>	<b>2,015,024</b>	<b>2,058,067</b>
Total pembiayaan UMKM Total SME financing	Juta rupiah Million rupiah	<b>32.105</b>	<b>32.692*</b>	<b>37.692*</b>
Pendapatan Bunga, -Neto Interest Income, Net Premiums	Miliar rupiah Billion rupiah	<b>153.107</b>	<b>132.135</b>	<b>187.895</b>
Laba/Rugi bersih Net Profit / Loss	Miliar rupiah Billion rupiah	<b>43.366</b>	<b>54.069</b>	<b>83.481</b>
<b>Kinerja Sosial/ Social Performance</b>				
Jumlah total pegawai Total number of employees	Orang Person	<b>189</b>	<b>200</b>	<b>205</b>
Jumlah pegawai wanita The number of female employees	Orang Person	<b>111</b>	<b>122</b>	<b>120</b>
Perputaran pegawai Employee turnover	Persen Percent	<b>19%</b>	<b>15%</b>	<b>23%</b>
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus Case	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>
Jumlah pengaduan nasabah Number of customer complaints	Kasus Case	<b>184</b>	<b>227</b>	<b>297</b>
Keluhan yang diselesaikan Complaints are resolved	Persen Percent	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR dan Bina Lingkungan Total Funds for the Distribution of CSR and Community Development Funds	Juta Rupiah Million Rupiah	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>
<b>Kinerja Lingkungan / Environmental Performance</b>				
Penggunaan Listrik & Air Electricity & Water Usage	Juta Rupiah Million Rupiah	<b>672</b>	<b>757</b>	<b>806</b>
Penggunaan Kertas Stationery/Paper Use	Juta Rupiah Million Rupiah	<b>61</b>	<b>66</b>	<b>49</b>
BBM Gas/Fuel	Juta Rupiah Million Rupiah	<b>132</b>	<b>132</b>	<b>209</b>

\*Berdasarkan angka laporan tahun sebelumnya yang telah disesuaikan dengan peraturan pengklasifikasian UMKM yang berlaku

### 3. Penghargaan Bank SBI Indonesia

#### PENGHARGAAN BANK SBI INDONESIA

- Best Bank in BUKU II Award by Investor Magazine in 2018
- “Very Good” predicate by Infobank Awards in 2018
- One of the Best Performing BUKU II Banks in 2018
- The Best Bank in BUKU II by Investor Magazine 2019
- “Very Good” predicate by Infobank Awards in 2019

#### PENGHARGAAN STATE BANK OF INDIA

- Best Bank Award for Use of Technology for Financial Inclusion by IDRBT
- Best Bank Award for Electronic Payment Systems by IDRBT
- India’s Largest Bank and Ranked 232 of Fortune 500 Company by Fortune
- Best Bank in ASIAMONEY FX Poll of Polls by ASIAMONEY
- Best Use of Mobility Technology by IBA
- Best Use of Technology in Financial Inclusion by IBA
- Best Use of Technology for E-Learning and Training by IBA
- Best Customer Management by IBA
- Best Use of Technology in BI by IBA
- Best Internet Bank by IBA
- Best Use of Technology in Payment System by IBA
- Innovation in Customer Data Management by The Banker
- Best Bank of Financial Inclusion by IDRBT
- Best Bank of Electronic Payment by IDRBT
- Best Bank of CRM & BI by IDRBT
- Best IT Adoption by D&B Polaris
- Three (3) Best Awards for HRMS, BI, and MPAT by Skoch
- Best IT Team, CSR, and Corporate Excellence by Skoch
- Award for Change Management for Managing High Scale IT Projects by PC Quest

### Keanggotaan pada Asosiasi

Nama Asosiasi	Skala Asosiasi	Posisi Bank
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Nasional	Anggota
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Nasional	Anggota
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Nasional	Anggota

## **4. LAPORAN DIREKSI**

### **Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

PT Bank SBI Indonesia berkomitmen untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Komitmen tersebut kami wujudkan melalui pelaksanaan keuangan berkelanjutan berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun setiap akhir tahun.

PT Bank SBI Indonesia menyambut baik penerapan prinsip keuangan berkelanjutan serta memanfaatkannya sebagai kesempatan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling terintegrasi. Kesungguhan kami terlihat dari setiap inisiatif yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun dengan target yang jelas agar implementasinya dapat terukur dan terarah. Perjalanan keberlanjutan yang kami tempuh di sepanjang tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, kami melaksanakan tiga inisiatif utama, yaitu:

1. Menyiapkan perangkat organisasi, kebijakan, dan model keuangan berkelanjutan;
2. Pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan; serta
3. Pengembangan kapasitas internal Bank melalui program dan inisiatif keuangan keberlanjutan.

#### **Kebijakan Keuangan Berkelanjutan Bank SBI Indonesia**

Isu perubahan iklim saat ini sudah menjadi perhatian dunia dimana seringkali bencana terjadi dikarenakan perubahan iklim seperti cuaca panas yang berkepanjangan memicu kemarau dan kebakaran hutan, atau intensitas hujan yang tinggi menyebabkan banjir dan tanah longsor yang juga memengaruhi ekonomi masyarakat.

Berdasarkan perhitungan dari beberapa ahli, biaya penanganan kerusakan akibat perubahan iklim diperkirakan lebih tinggi dari biaya penanganan masalah krisis global di 2008. Perubahan iklim ini memiliki dampak kepada berbagai sektor termasuk perekonomian negara. Perubahan iklim dapat menjadi tantangan ekonomi dalam jangka menengah panjang, sehingga menjadi perhatian utama banyak negara di dunia. Maka dari itu, perubahan iklim ini perlu ditangani dan menjadi prioritas bersama.

Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan suatu rencana aksi global mencakup seluruh aspek strategis dalam pembangunan suatu bangsa yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Pemerintah Indonesia menyatakan dukungan dalam mendorong terwujudnya target SDG's. Pemerintah telah menetapkan ekonomi hijau sebagai salah satu strategi utama transformasi ekonomi dalam jangka menengah panjang. Strategi ini juga akan membantu Indonesia dalam mewujudkan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs. Salah satu inisiatif pemerintah untuk mencapai target tersebut adalah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Bank SBI Indonesia menyadari bahwa memiliki peranan penting dalam terwujudnya keuangan berkelanjutan di Indonesia. Bank selalu berupaya memastikan produk dan layanan serta operasional bank untuk senantiasa menerapkan aspek-aspek keuangan berkelanjutan seperti aspek sosial masyarakat dan lingkungan hidup. Kami menyadari akan pentingnya keuangan berkelanjutan bagi generasi penerus. Bank berusaha untuk terus memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan yang beraneka ragam dengan tetap memperhatikan dampak dari bisnis operasional terhadap keuangan berkelanjutan.

Sebagai institusi perbankan, kami menyadari pentingnya peran pengelolaan keuangan yang *prudent*, khususnya pembiayaan yang lebih tertuju pada kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan lingkungan. Peran pembiayaan berkelanjutan ini menjadi salah satu kunci utama agar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia dapat tercapai. Terkait hal ini, kami telah menetapkan 3 inisiatif utama yang akan ditempuh dalam 5 tahun ke depan, dengan kualitas implementasi yang akan ditingkatkan setiap tahunnya.

Pertama, kami menyiapkan perangkat organisasi, kebijakan, dan model keuangan berkelanjutan yang akan diterapkan. Pembentukan kebijakan dan organisasi penanggung jawab ini ditetapkan sesuai dengan skala usaha Bank dan melibatkan berbagai unit yang terkait. Hasilnya, di tahun 2021, kami telah memiliki kerangka kerja (*framework*) keuangan berkelanjutan dan telah membentuk tim khusus. Kebijakan dan prosedur standar operasional (SOP) juga telah diterbitkan dan disesuaikan dengan prinsip keberlanjutan.

Kedua, kami mengembangkan produk/ jasa keuangan berkelanjutan, yang terutama berangkat dari fokus Bank untuk memberikan pembiayaan pada kelompok usaha skala mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai sektor penggerak roda perekonomian Indonesia dan Pembiayaan pembiayaan pada sector infrastruktur. Inisiatif ini diawali dengan melakukan identifikasi risiko sosial dan lingkungan terhadap produk/ jasa yang diberikan serta menganalisis kesenjangannya agar dapat dikembangkan sesuai prinsip keuangan berkelanjutan.

Hasilnya, kami telah memetakan 12 sektor usaha berkelanjutan yang akan dibiayai, disertai penyesuaian prosedur pembiayaan terkait kecukupan analisis risiko sosial dan lingkungan sebelum pembiayaan disalurkan.

Ketiga, pengembangan kapasitas internal Bank, baik terkait karyawan maupun sistem teknologi informasi (TI). Pengembangan kapasitas karyawan maupun personil Tim Khusus dalam berbagai pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh internal dan eksternal. Sedangkan, pengembangan kapasitas sistem TI dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi dan analisis kesenjangan.

## **Tantangan dan Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Bank SBI Indonesia terus berusaha mengembangkan kompetensi untuk dapat menjawab isu-isu sosial maupun lingkungan. Bank memiliki komitmen penuh dalam mendukung tercapainya target keuangan berkelanjutan. Bank ikut serta mendukung pembangunan ekonomi yang juga mampu menjawab isu-isu lingkungan, sekaligus isu-isu sosial kemasyarakatan, yang selaras dengan berbagai rumusan SDGs.

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam internal bank dimulai dengan membangun budaya sadar dan cinta lingkungan dalam internal Bank SBI Indonesia itu sendiri. Upaya seperti pengurangan penggunaan listrik, penghematan penggunaan BBM terus dilakukan sebagai bentuk usaha agar tercapainya target keuangan berkelanjutan. Bank juga terus melakukan pembiayaan kepada perusahaan-perusahaan yang kegiatan usahanya termasuk ke dalam kriteria keuangan

berkelanjutan.

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi Bank dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keberlanjutan.
2. Keterbatasan pemahaman mengenai keberlanjutan dan mitigasi risiko sosial dan lingkungan.
3. Kurangnya sumber daya dalam operasional penerapan keuangan berkelanjutan.

Keterbatasan pemahaman prinsip keuangan berkelanjutan oleh pihak internal maupun eksternal menjadi tantangan utama keberhasilan inisiatif yang ditempuh Bank. Dari sisi internal, hal ini akan mempengaruhi ketepatan implementasi tata kelola risiko keuangan berkelanjutan. Sedangkan, dari sisi eksternal, hal ini akan menghambat dan membatasi penyaluran pembiayaan pada kegiatan usaha yang tidak memenuhi kriteria keberlanjutan. Oleh karena itu, kami terus menggiatkan sosialisasi kepada karyawan mengenai kriteria pembiayaan usaha berkelanjutan yang kami terapkan. Secara berkesinambungan, kami juga mengedukasi karyawan tentang kebijakan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan *training* analisis lingkungan (TAL).

Selain itu, penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di tahun 2020 - 2021 yang membatasi ruang gerak seluruh pihak menyebabkan aktivitas ekonomi terhambat. Hal ini mempengaruhi bisnis dan kesehatan keuangan (calon) debitur sehingga kami perlu mengambil tindakan antisipatif untuk lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan UMKM. Kami bahkan melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

Berlanjutnya pandemi di tahun 2021 menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pandemi berdampak tidak hanya pada keberlanjutan di Indonesia namun juga dunia secara umum. Implementasi keuangan berkelanjutan di industri perbankan masih menjadi fokus yang terus diupayakan pada masa pandemi ini. Namun, hambatan justru semakin sulit untuk diatasi akibat kualitas struktur ekonomi semakin rendah serta kemampuan pemerintah yang terbatas. Dikarenakan hal tersebut bank menjadi lebih selektif lagi untuk memberikan pembiayaan. Bank berusaha semaksimal mungkin melakukan pengelolaan resiko dampak pandemi terhadap bisnis bank.

Menyikapi dampak dari pandemi Covid-19, Bank SBI Indonesia menyesuaikan strategi usaha dengan kondisi perekonomian dan prinsip keuangan berkelanjutan termasuk dalam strategi tersebut diantaranya adalah mencakup perlindungan terhadap keselamatan karyawan, stabilisasi pertumbuhan pendapatan, menjaga kualitas asset, likuiditas dan permodalan serta penguatan perbankan digital.

Kami meyakini bahwa seluruh jajaran direksi dan karyawan memiliki kompetensi yang mumpuni dan menjadi satu kekuatan yang padu dan terintegrasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Bank SBI Indonesia senantiasa berusaha membangun ekosistem komunitas bisnis yang menyeluruh dan berkembang dengan menunjukkan kinerja berimbang antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Kami meyakini bahwa keberhasilan seluruh jajaran dalam menyusun dan menerapkan program-program strategis dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2021-2025 pada tahun 2021 merupakan awal dari realisasi optimalisasi kompetensi tersebut, sekaligus menunjukkan tingginya komitmen Bank dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kami juga meyakini bahwa komitmen Bank SBI Indonesia dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan akan didukung penuh oleh seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran untuk bekerja lebih keras dengan tetap menerapkan prinsip Bank, menjunjung tinggi integritas dan profesionalitas guna menangkap peluang pertumbuhan ekonomi

yang akan semakin kuat kedepannya. Kami meyakini kerja sama yang harmonis bersama seluruh pemangku kepentingan dapat terus kita tingkatkan, sehingga Bank SBI Indonesia dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang optimal bagi seluruh masyarakat, pelestarian lingkungan serta pembangunan negara dan bangsa Indonesia.

## **Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan**

Kami menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia dimana selama tahun 2020 - 2021 telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang memungkinkan institusi perbankan terus mendukung kebutuhan pembiayaan para pengusaha UMKM sehingga mereka dapat merealisasikan kreativitas dan menjaga produktivitas di masa pandemi Covid-19.

Secara umum, kinerja Bank mampu tetap bertahan di tengah krisis yang diakibatkan pandemi Covid-19. Penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun sebelumnya, pada tahun 2021 Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebesar 2,74 Triliun rupiah dan Penyaluran Kredit sebesar Rp 2,27 Triliun. Karenanya, kami dapat mencatatkan pendapatan bunga — bersih dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar 153,107 Juta rupiah dan 43,366 Juta rupiah. Laporan kinerja ekonomi kami sampaikan secara komprehensif dalam Laporan Tahunan Bank tahun 2021.

Di tahun 2021, Bank SBI Indonesia berhasil menyalurkan kredit/pembiayaan sebesar 2.270.154 Miliar rupiah dimana 18.9% dari total kredit/pembiayaan tersebut termasuk kedalam pembiayaan inklusif. Bank terus berupaya untuk melakukan peningkatan terhadap kredit/pembiayaan kepada debitur-debitur usaha yang termasuk ke dalam kriteria keuangan berkelanjutan baik secara bilateral maupun sindikasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang kompeten untuk menyalurkan pembiayaan-pembiayaan yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan

Dalam mengupayakan aspek ekonomi tersebut, kami aktif mengelola risiko sosial dan lingkungan hidup melalui penyaluran pinjaman UMKM dan pembiayaan hijau. Sedangkan, penyaluran kepada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan mencapai Rp 484 Milyar, meningkat dari tahun sebelumnya. Kontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan juga ditunjukkan dengan melaksanakan restrukturisasi kredit sebagai stimulus perekonomian nasional dalam mengendalikan dampak dari penyebaran virus Covid-19.

Selain fokus pada pembiayaan, kami juga aktif melaksanakan literasi dan inklusi keuangan. Produk juga gencar dipasarkan agar masyarakat yang selama ini belum terjangkau layanan perbankan dapat memperolehnya melalui tabungan ini.

Seluruh pengelolaan keuangan dengan prinsip keberlanjutan tersebut dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat terhadap karyawan, mitra usaha, nasabah, maupun komunitas masyarakat. Bagi kami, hal tersebut menjadi bentuk pengelolaan risiko yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan berbagai kelompok pemangku kepentingan yang berbeda.

## **Penutup**

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama- sama dengan Bank SBI Indonesia menyukseskan penerapan keuangan berkelanjutan. Marilah kita terus membangun kerja sama aktif dalam meningkatkan implementasinya di kemudian hari agar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat tercapai dan dirasakan manfaatnya dari generasi ke generasi.

Jakarta, April 2022

DIREKSI

## 5. STRATEGI BERKELANJUTAN BANK SBI INDONESIA

Bank SBI Indonesia berkomitmen untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Komitmen tersebut kami wujudkan melalui pelaksanaan keuangan berkelanjutan berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun setiap akhir tahun.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, kami melaksanakan tiga inisiatif utama, yaitu:

1. Menyiapkan perangkat organisasi, kebijakan, dan model keuangan berkelanjutan;
2. Pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan; serta
3. Pengembangan kapasitas internal Bank melalui program dan inisiatif keuangan berkelanjutan.

Bank SBI Indonesia menargetkan pada tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan Bank dengan menerapkan strategi:

1. Mempersiapkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung program Keuangan Berkelanjutan
2. Mempersiapkan dukungan teknologi informasi terkait program Keuangan Berkelanjutan
3. Kecukupan kebijakan dan prosedur terkait program Keuangan Berkelanjutan
4. Pengembangan produk dan atau jasa ke arah program Keuangan Berkelanjutan
5. Melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai program Keuangan Berkelanjutan.
6. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pembiayaan seperti Bank, Indonesia Infrastructure Finance (IIF), Sarana Multi Infrastructure (SMI), dan lainnya baik untuk melakukan kajian dan pembiayaan yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia telah menyampaikan komitmen jangka panjang dalam melaksanakan kebijakan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk mendukung upaya dunia menuju program ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan menuju ekonomi rendah karbon. Pemerintah Indonesia juga telah berkomitmen terhadap Perjanjian Paris serta langkah negara untuk mencapai tujuan Net Zero Emission. Dalam hal keuangan, OJK telah menetapkan sasaran strategis Roadmap Keuangan Berkelanjutan meliputi terciptanya ekosistem yang mendukung percepatan keuangan berkelanjutan, peningkatan pasokan dan permintaan dana dan instrumen keuangan yang ramah lingkungan, serta penguatan pengawasan dan koordinasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Strategi keuangan berkelanjutan Pemerintah menciptakan potensi serta peluang dalam hal pembiayaan kepada sektor maupun perusahaan yang telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan ini. Sehingga peluang pembiayaan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut akan menjadi besar dan tetap akan menjadi sektor unggulan kedepannya.

Penerapan keuangan berkelanjutan akan dilakukan secara bertahap, sesuai RAKB 2021-2025, sebagaimana dijelaskan berikut:

### PROGRAM YANG DILAKSANAKAN DALAM RAKB

Bank SBI Indonesia telah menetapkan rencana aksi jangka pendek untuk tahun 2021 dan jangka panjang 5 (lima) tahun dengan uraian sebagai berikut

#### RAKB Bank INDONESIA SBI 2021-2025

Tahun	Target Kegiatan	Indikator Keberhasilan Bank
2021	1. Penyusunan kebijakan dan prosedur atas produk dan jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, dan sosialisasi internal atas kebijakan dan prosedur tersebut	Penerbitan SOP yang disetujui oleh BOC dan BOD , dan sosialisasi seluruh karyawan agar memahami SOP yang diterbitkan
	2. Menyiapkan dukungan terkait teknologi dan informasi	Untuk mengantisipasi produk baru sesuai kondisi pasar
	3. Secara berkala melakukan training yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> , produk-produk yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> dan bentuk/skema kerjasama dengan pihak lain.	Setidaknya minimal 1 (satu) kali training dalam 1 (satu) tahun dan training diberikan kepada divisi terkait seperti IIBB, Cabang, Branch Manager, Compliance, Risk Management dan Credit Admin, serta divisi lain bila dirasa perlu.
	4. Mulai menjajaki kerjasama pembiayaan untuk Sektor Energi Terbarukan, Sektor Pengelolaan Air dan Limbah Berkelanjutan, Sektor Transportasi Ramah Lingkungan dan Sektor UMKM.	Mempertimbangkan nilai pembiayaan, Bank melakukan kerjasama dengan Bank lain melalui pembiayaan sindikasi untuk sektor energi terbarukan, sektor pengelolaan air dan air limbah berkelanjutan dan sektor transportasi ramah lingkungan.
2022	1. Mengedukasi nasabah/calon nasabah tentang pentingnya Keuangan Berkelanjutan serta mengajak nasabah/calon nasabah untuk semakin menggalakkan kegiatan terkait Keuangan Berkelanjutan	Terdapat debitur yang menggunakan produk dan atau jasa pada Bank SBI Indonesia terkait Keuangan Berkelanjutan
	2. Memasarkan produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan baik di Cabang, Capem dan Divisi IIBB.	Terdapat debitur yang menggunakan produk dan atau jasa pada Bank SBI Indonesia terkait Keuangan Berkelanjutan.
	3. Secara berkala melakukan training yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> , produk-produk yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> dan perkembangan pasar.	Setidaknya minimal 1 (satu) kali training dalam 1 (satu) tahun dan training diberikan kepada divisi terkait seperti IIBB, Branch Manager, Compliance, Risk Management dan Credit Admin, serta divisi lain bila dirasa perlu.
2023	Peningkatan portofolio produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan dibandingkan tahun 2023	Terdapat pertumbuhan portofolio Keuangan Berkelanjutan
2024	Peningkatan portofolio produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan dibandingkan tahun 2023	Terdapat peningkatan pertumbuhan portofolio Keuangan Berkelanjutan

## Uraian Pemenuhan RAKB Bank SBI Indonesia Tahun 2021

### A.1. PENCAPAIAN RAKB

Pencapaian RAKB yang telah dilaksanakan pada tahun 2021 adalah:

1. Melakukan kajian atas analisis market terkait Keuangan Berkelanjutan.
2. Pengembangan/penyesuaian produk existing pada Bank SBI Indonesia terkait Keuangan Berkelanjutan.
3. Melakukan penambahan portofolio pembiayaan terhadap perusahaan yang memberikan dampak sosial.
4. Telah tersedianya Kebijakan dan Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan tertanggal 2 November 2021 sesuai Memo Internal No 024/DIR-COM/SKMR/XI/2021 Kebijakan dan Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank SBI Indonesia telah menyalurkan pembiayaan kepada beberapa debitur yang termasuk di dalam 12 kriteria kegiatan usaha berkelanjutan, dengan rincian sebagai berikut (dalam jutaan rupiah) :

URAIAN / TAHUN	2020	2021
<b>Jumlah Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b>		
a. Penghimpunan Dana	N/A	N/A
b. Penyaluran Dana	N/A	N/A
<b>Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b>		
a. Total Kredit /Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	345,122	484,408
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan No-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	27	26
Persentasi total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	18,9%	
<b>Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan</b>	N/A	N/A
a. Energi Terbarukan	N/A	N/A
b. Efisiensi Energi	N/A	N/A
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	N/A	N/A
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan lahan yang berkelanjutan	N/A	N/A
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	N/A	N/A
f. Transportasi ramah lingkungan	N/A	N/A
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	N/A	N/A
h. Adaptasi perubahan iklim	N/A	N/A
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi	N/A	N/A
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional	N/A	N/A
k. Kegiatan usaha dan atau kegiatan lain dari kegiatan usaha berwawasan lingkungan lainnya	312,430	452,303
l. kegiatan usaha dan atau kegiatan lain dari kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)*	32.692*	32,105

\*Berdasarkan angka laporan tahun sebelumnya yang telah disesuaikan dengan peraturan pengklasifikasian UMKM yang berlaku

## RAKB Bank SBI Indonesia tahun 2021

Periode	Target Kegiatan Prioritas	Tujuan Aktifitas	Indikator Pencapaian
Semester I 2021	Penyusunan kebijakan dan prosedur atas produk dan jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, dan sosialisasi internal atas kebijakan dan prosedur tersebut	Melakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang sesuai dengan prinsip penerapan jasa keuangan serta sosialisasi internal atas kebijakan dan prosedur tersebut terhadap seluruh karyawan Bank SBI Indonesia.	Penerbitan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan yang telah disetujui BOD dan BOC serta sosialisasi seluruh karyawan agar memahami SOP yang diterbitkan
Semester I 2021	Secara berkala melakukan training yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> , produk-produk yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> dan bentuk/skema kerjasama dengan pihak lain.	Melakukan training secara berkala mengenai <i>sustainable finance</i> kepada divisi terkait.	Setidaknya minimal 1 (satu) kali training dalam 1 (satu) tahun dan training diberikan kepada divisi terkait seperti IIBB, Cabang, Branch Manager, Compliance, Risk Management dan Credit Admin, serta divisi lain bila dirasa perlu.
	Mulai menjajaki kerjasama pembiayaan untuk Sektor Energi Terbarukan, Sektor Pengelolaan Air dan Air Limbah Berkelanjutan, Sektor Transportasi Ramah Lingkungan dan Sektor UMKM	Untuk mulai menjajaki kerjasama pembiayaan untuk sektor terkait Keuangan Berkelanjutan	Kerjasama dengan Bank/lembaga lainnya melalui pembiayaan sindikasi untuk sektor energi terbarukan, sektor pengelolaan air dan air limbah berkelanjutan dan sektor transportasi ramah lingkungan.
Semester II 2021	Menyiapkan dukungan terkait teknologi dan informasi.	Melakukan analisis dan persiapan dukungan teknologi dan informasi untuk produk dan jasa Keuangan Berkelanjutan.	Untuk mengantisipasi produk baru sesuai kondisi pasar.

### 1. Tantangan dan Strategi ke Depan

Kami menyadari penerapan keuangan berkelanjutan di Bank tidak lepas dari adanya tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Tantangan yang timbul dari sisi internal adalah penerapan keuangan berkelanjutan yang merupakan hal baru membutuhkan peningkatan pemahaman dan kompetensi insan Bank. Oleh karena itu, kami membutuhkan sosialisasi dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan dan/atau lingkungan hidup secara berkala.

Dari sisi eksternal, tantangan utama disebabkan terganggunya stabilitas ekonomi, khususnya bagi sektor UMKM yang berwawasan sosial dan lingkungan hidup, akibat pandemi Covid-19, volatilitas nilai tukar Rupiah, dan daya beli masyarakat menurun. Menghadapi tantangan tersebut, Bank mengambil tindakan antisipatif untuk lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan UMKM dan melakukan restrukturisasi bagi debitur-debitur UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan memerlukan strategi dan upaya untuk melaksanakan RAKB setiap tahunnya, maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki tanggung jawab khusus untuk melaksanakan setiap tahapan RAKB, oleh karena itu Bank memiliki rencana untuk menyediakan sumber

Bank SBI Indonesia membukukan laba sebesar 43,6 Milyar rupiah dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun sebesar 2,73 Triliun rupiah dan total kredit yang disalurkan sebesar 2,27 Triliun rupiah. Adapun pembiayaan bank terhadap debitur yang usahanya termasuk kategori keuangan berkelanjutan adalah sebesar 484 Milyar Rupiah

Sejauh ini bank mewujudkan nilai keberlanjutan dengan mengadakan kegiatan sosial masyarakat seperti kegiatan Edukasi Literasi Keuangan dan penyaluran alokasi dana Corporate Social Responsibility (CSR). Adapun total dana CSR/TJSL yang berhasil kami salurkan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 26 juta

Sepanjang tahun 2021, Bank SBI Indonesia telah melakukan kegiatan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat dan atau konsumen melalui program-program pengenalan produk dan jasa keuangan dari Bank SBI Indonesia. Selain itu Bank SBI Indonesia juga melakukan kegiatan inklusi dalam rangka meningkatkan akses berbagai layanan produk keuangan terhadap masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sosial bank kepada masyarakat.

Kegiatan edukasi dan inklusi keuangan telah dilakukan di 5 (lima) provinsi di Indonesia, antara lain: DKI Jakarta 4 (tiga) kali, Jawa Tengah 1 (satu) kali, Jawa Timur 2 (satu) kali, Jawa Barat 1 (satu) kali dan Sumatera Utara 1 (satu) kali. Total kegiatan edukasi dan inklusi yang telah dilakukan pada tahun 2021 adalah 9 kali.

Kegiatan edukasi dan inklusi jasa keuangan perbankan dilakukan oleh karyawan Bank SBI Indonesia di setiap wilayah tersebut di atas. Aktivitas yang dilakukan berupa sosialisasi dan webinar terhadap mahasiswa, komunitas, dan karyawan (profesi). Dengan adanya kegiatan edukasi ini, masyarakat paham terhadap lembaga jasa keuangan beserta produknya dan terampil memanfaatkan keuangan serta yakin untuk menggunakan produk dari bank. Sejumlah indikator menunjukkan perbaikan ekonomi nasional kembali berlanjut setelah mengalami perlambatan sebagai dampak dari merebaknya varian delta pandemi Covid-19 pada bulan Juli dan Agustus 2021. Hal ini tercermin dari kenaikan indikator seperti mobilitas masyarakat, penjualan eceran, ekspektasi konsumen, PMI Manufaktur, serta realisasi ekspor dan impor.

Akselerasi permintaan domestik juga didukung konsumsi rumah tangga terutama makanan, sejalan dengan mulai pembukaan PPKM dan juga hasil ekspor khususnya di wilayah Timur Indonesia dan Sumatera, meskipun kenaikan konsumsi swasta sempat tertekan khususnya di wilayah Jawa dan Bali karena dampak PPKM sebagai langkah penanganan penyebaran varian delta Covid-19. Demikian pula, investasi, terutama nonbangunan, meningkat sejalan dengan perbaikan ekspor dan masuknya PMA yang didukung kemudahan investasi sesuai UU Cipta Kerja. Secara keseluruhan, setelah terjadi penundaan selama Juli-Agustus 2021, perekonomian Indonesia secara bertahap kembali ke level sebelum covid-19.

Pertumbuhan ekonomi nasional terus membaik sejak triwulan II 2021 dan akan meningkat tinggi pada tahun 2022. Pada triwulan III 2021, kinerja perekonomian tetap tumbuh positif, yaitu 3,51% dibandingkan kontraksi 3,49% pada triwulan yang sama tahun lalu. Pertumbuhan ini lebih rendah dari 7,07% pada triwulan II 2021. Penyebaran varian delta Covid-19 dan PPKM ketat khususnya di wilayah Jawa dan Bali yang harus ditempuh Pemerintah tidak dipungkiri berdampak pada ekonomi, terutama konsumsi swasta yang hanya tumbuh 1,03% pada triwulan III 2021. Demikian pula, pembatasan mobilitas juga berdampak pada kenaikan investasi yang lebih rendah, yaitu sebesar 3,74% pada triwulan III 2021. Dukungan pertumbuhan dari kinerja ekspor yang tetap tinggi, yaitu 29,16% pada triwulan III 2021 sejalan dengan permintaan mitra dagang utama yang tetap kuat, tidak mampu mengkompensasi penurunan pertumbuhan konsumsi swasta dan investasi. Dari sisi Lapangan Usaha (LU), kinerja LU utama seperti Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan tumbuh positif.

Seiring dengan bertumbuhnya kembali perekonomian nasional, industri perbankan di Indonesia juga menunjukkan perbaikan khususnya terhadap kinerja penyaluran pinjaman pada tahun 2021. Pinjaman yang diberikan oleh industri perbankan tumbuh positif sebesar 4,31% (YoY) atau mencapai Rp5.754,72 triliun per November 2021 sejalan dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 3,69% (YoY) pada tahun 2021, Pertumbuhan pinjaman yang disalurkan pada tahun 2021 ini menjadi lebih baik dibandingkan pertumbuhan penyaluran kredit perbankan yang terkontraksi sebesar 2,40% (YoY) menjadi Rp5.547,62 triliun pada tahun 2020. Sejalan dengan perbaikan penyaluran kredit perbankan tersebut, total aset industri perbankan Indonesia mencapai Rp9.913,67 triliun pada tahun 2021 atau tumbuh 9,50% dibandingkan tahun sebelumnya. Kedepannya, bank optimis dapat menyalurkan lebih banyak lagi kredit/pembiayaan kepada debitur usaha yang termasuk kedalam kategori keuangan berkelanjutan.

## 6. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

### **Visi Utama Bank SBI Indonesia :**

Menjadi Bank terdepan yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara keseluruhan dengan standar internasional serta menjadi jembatan hubungan bilateral dalam perdagangan investasi antara India dan Indonesia.

### **Misi Utama Bank SBI Indonesia :**

Menyediakan fasilitas perbankan yang lengkap kepada nasabah dengan didukung teknologi mutakhir serta standar pelayanan yang tinggi, membantu meningkatkan nilai kompetitif serta menjangkau pasar domestik dan internasional. Menyediakan informasi dan fasilitas perbankan kepada investor India serta nasabah domestik dalam hubungan perdagangan dan investasi kedua belah pihak.

### **Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :**

Menjadi Bank terdepan yang memenuhi seluruh kebutuhan nasabah dengan kegiatan usaha yang menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

### **Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :**

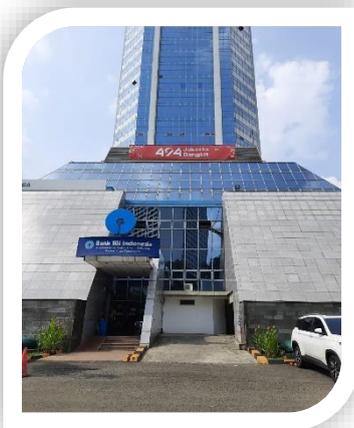
Menyediakan segala fasilitas perbankan yang lengkap kepada nasabah dengan didukung teknologi mutakhir serta standar pelayanan yang tinggi, membantu meningkatkan nilai kompetitif serta menjangkau pasar domestik dan internasional yang menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

### **Nilai Keberlanjutan:**

Menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam strategi dan praktek bisnis khususnya terhadap aspek pengelolaan lingkungan hidup dan lingkungan sosial.

## 1. Sekilas Tentang Bank SBI Indonesia

### *Bank SBI Indonesia Overview*



## PT Bank SBI Indonesia ("Bank SBI Indonesia")

Perubahan nama dari PT Bank Indomonex menjadi PT Bank SBI Indonesia pada bulan Juni 2009.

---

### **Bidang Usaha**

Jasa perbankan

### **Tanggal Pendirian**

27 September 1990 atas nama PT Bank Indomonex.

### **Tanggal Beroperasi**

9 September 1991

---

### **Status Perusahaan**

Perusahaan tertutup.

### **Alamat Kantor Pusat**

Gedung Graha Mandiri  
Jl. Imam Bonjol Kav. 61 Jakarta,  
10310, Indonesia  
T : (021) 39838747  
F : (021) 39838750  
E : [birdireksi@sbiindo.com](mailto:birdireksi@sbiindo.com)  
W : [www.banksbiindo.com](http://www.banksbiindo.com)  
Call Center : 08001724636

---

### **Kepemilikan saham :**

- Pada tanggal 14 Desember 2006 SBI mengakuisisi 76% saham PT Bank Indomonex
- Pada bulan Juni 2007, SBI mengambil alih control manajemen dan beroperasi sebagai anak perusahaan SBI
- Pada tahun 2013, SBI mengakuisisi 23% saham sisanya, sehingga kepemilikan saham menjadi 99%

Bank SBI 99%  
PT Ravindo 1%

## 2. Skala Usaha

### Business Scale

Uraian	Unit	2021	2020	2019	Description
<b>Aspek Operasional</b> <i>Operational Aspect</i>					

Jaringan Kantor Layanan					<i>Services Office Network</i>
Kantor Pusat	Unit	1	1	1	<i>Head Office</i>
Kantor Cabang	Unit	7	7	7	<i>Branch Offices</i>
Kantor Cabang Pembantu	Unit	4	3	3	<i>Sub-branch Offices</i>
Mesin ATM	Unit	10	10	10	<i>ATM Machines</i>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

#### Employee Composition by Gender

Uraian	2021	2020	Description
Pria	78	78	<i>Male</i>
Wanita	111	122	<i>Female</i>
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>200</b>	<i>Total</i>

NO	JABATAN	JUMLAH
1	NON STAFF	5
2	JUNIOR STAFF	60
3	STAFF	11
4	SENIOR STAFF	10
5	JUNIOR SUPERVISOR	13
6	SUPERVISOR	21
7	SENIOR SUPERVISOR	11
8	ASSISSTANT MANAGER	19
9	DEPUTY MANAGER	12
10	MANAGER	6
11	SENIOR MANAGER	1
12	ASSISSTANT VICE PRESIDENT	3
13	DEPUTY VICE PRESIDENT	3
14	VICE PRESIDENT	2
15	SENIOR VICE PRESIDENT	4
16	DIREKSI	4
17	KOMISARIS	2
18	PIHAK INDEPENDEN	2
	<b>TOTAL</b>	<b>189</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Uraian	2021	2020	Description
Tetap	174	182	Permanent
Kontrak	15	18	Contract
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian	2021	2020	Description
≥ 55 tahun	8	10	≥ 55 years old
50-54 tahun	15	15	50-54 years old
45-49 tahun	22	20	45-49 years old
40-44 tahun	13	16	40-44 years old
35-39 tahun	31	26	35-39 years old
30-34 tahun	22	24	30-34 years old
25-29 tahun	54	56	25-29 years old
20-24 tahun	24	33	20-24 years old
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Uraian	2021	2020	Description
Pascasarjana	15	14	Postgraduate
Sarjana	139	143	Bachelor
SMU & Diploma	35	43	High School & Diploma
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja

Employee Composition by Use of Workers

Uraian	2021	2020	Description
Lokal	183	194	Local
Asing	6	6	Foreign
<b>Total</b>	<b>189</b>	<b>200</b>	<b>Total</b>

---

### 3. Produk dan Layanan

---

Bank SBI Indonesia menawarkan beragam produk dan layanan perbankan sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan dukungan jaringan 10 cabang di 5 (lima) kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Selain itu, Bank juga bertekad untuk bertransformasi sebagai bank digital dengan dukungan penuh dari perusahaan induknya, State Bank of India. Berikut produk yang ditawarkan Bank SBI Indonesia :

1. Deposit : Giro, Tabungan, Deposito berjangka.
2. Pinjaman : L/C, Pinjaman Berjangka, Demand Loan, PRK Demand, SKBDN, PRK, SBLC, Kredit Ekspor, Back to Back, Sindikasi.
3. Layanan : Individual and Corporate Internet Banking, SMS Banking, Phone Banking, Payment Bill through ATM, Shopping Mall Experience using Debit Card.

Informasi mengenai produk dan layanan dapat dilihat melalui website resmi kami [www.sbiindo.com](http://www.sbiindo.com) atau kontak kami melalui media sosial resmi lainnya.

Pada tahun 2021 Bank SBI Indonesia memberikan pembiayaan kepada PT Permodalan Nasional Madani, PT Sarana Multi Infrastruktur, PT Waskita dan pelaku UMKM lainnya. Adapun dampak positif dari pembiayaan kredit kepada perusahaan-perusahaan tersebut diantaranya :

1. Bank SBI Indonesia ikut mendukung pengembangan Usaha Ultra Mikro dan Usaha Mikro di Indonesia.
2. Bank turut berpartisipasi dalam pengembangan infrastruktur hijau melalui pembiayaan yang diberikan.
3. Berperan aktif dalam pengembangan proyek-proyek strategis pemerintah.

Bank SBI Indonesia juga setiap tahunnya aktif mengadakan kegiatan literasi dan edukasi keuangan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Pada tahun 2021, Bank telah melaksanakan kegiatan literasi dan edukasi keuangan sebanyak total 9 kali di 5 Provinsi Indonesia. Aktivitas yang dilakukan berupa sosialisasi dan webinar terhadap mahasiswa, komunitas, dan karyawan (profesi). **Dampak positif dari kegiatan tersebut adalah :**

1. Meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan atau konsumen melalui program-program pengenalan produk dan jasa keuangan dari Bank SBI Indonesia.
2. Meningkatkan akses berbagai layanan produk keuangan terhadap masyarakat.

#### **Produk Yang Diluncurkan Tahun 2021**

Untuk memperluas jangkauan dan memberikan pelayanan yang terkini, kami telah meluncurkan produk di tahun 2021, yaitu:

##### **Forfaiting**

Metode transaksi ini adalah metode pembiayaan perdagangan yang memungkinkan eksportir memperoleh uang tunai dengan menjual piutang luar negeri jangka menengah dan jangka panjang dengan potongan harga tanpa jaminan. Manfaat transaksi Interbank Forfeiting adalah sebagai berikut:

1. Adanya Margin atas suku bunga dengan menjual aset perdagangan dengan bunga lebih rendah dari suku bunga yang ditawarkan kepada penerima.
2. Tidak ada eksposur dalam pembukuan bank kami untuk memastikan kepatuhan terhadap batas maksimum pemberian kredit dan peraturan terkait lainnya.
3. Meningkatkan arus perdagangan dengan menawarkan *Bill Discounting* kepada nasabah yang menginginkan suku bunga yang lebih rendah dan potongan tagihan tanpa jaminan.
4. Mendapatkan calon nasabah baru pada penawaran *Bill Discounting* dengan harga yang kompetitif.
5. Adanya transfer risiko ke bank lain
6. Tambahan sumber pendapatan.

## LAYANAN Services

 <b>SAFE DEPOSIT BOX</b> <i>Safe Deposit Box</i>	 <b>ATM</b>
 <b>CALL CENTER</b>	 <b>REFERENCE BANK</b> <i>Reference Bank</i> <b>SBII EXPRESS (REMITTANCE)</b>
 <b>INTERNET BANKING</b> <i>Internet Banking</i>	

## Wilayah Operasional

### Kantor Pusat

**GEDUNG GRAHA MANDIRI 11, 15, 24 Floor** Jl.Imam Bonjol Kav. 61 Jakarta, 10310, Indonesia

Telephone : (021) 39838747

Faximile : (021) 39838750

Email : [birdireksi@gmail.com](mailto:birdireksi@gmail.com)

Website : [www.sbiindo.com](http://www.sbiindo.com)

### Keterangan

- Medan, Sumatera Utara
- Jakarta, DKI Jakarta
- Bandung, Jawa Barat
- Semarang, Jawa Tengah
- Surabaya, Jawa Timur

## 7. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### Prinsip Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

Komitmen kami dalam penerapan keuangan berkelanjutan diawali dengan membangun dasar tata kelola yang kokoh. Dasar tersebut dikembangkan dari penerapan tata kelola perusahaan (GCG) yang telah mengintegrasikan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan aspek ekonomi.

Selain menerapkan prinsip “TARIF”, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, kami juga menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan berikut.

PT. Bank SBI Indonesia berupaya menyadari bahwa semakin pesatnya perkembangan industri perbankan dan semakin kompleksnya kegiatan usaha Bank akan meningkatkan eksposur risiko yang harus dihadapi oleh Bank. Mengingat semakin meningkatnya risiko dan tantangan yang harus dihadapi tersebut, Bank SBI Indonesia berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola yang baik dalam pelaksanaan usahanya.

Adapun implementasi dari penerapan-penerapan Tata Kelola yang baik di Bank SBI Indonesia dilakukan berlandaskan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola yang baik yaitu :

1. *Transparansi (Transparency)* : keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
2. *Akuntabilitas (Accountability)* : kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
3. *Pertanggung jawaban (Responsibility)* : kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip pengelolaan bank yang sehat.
4. *Independensi (Independency)* : pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.
5. *Kewajaran (Fairness)* : keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Posisi Desember 2021, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) orang anggota, dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris tidak boleh melebihi jumlah anggota Direksi yang saat ini berjumlah 5 (lima) orang, 2 (dua) dari anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan Komisaris Independen (50% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris). Sebanyak 2 (dua) anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Nama	Jabatan
Rajeev Arora *	Komisaris Utama
Vincent Nangoi	Komisaris Independen
Suranto Wignyoharjono	Komisaris Independen

\* Yang bersangkutan efektif menjabat sebagai Komisaris Utama menggantikan B.R.S. Satyanarayana pada tanggal 19 Nopember 2021.

Bank SBI Indonesia memastikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan secara independent dan terhindar dari konflik kepentingan.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai struktur dan keanggotaan, etika kerja dan waktu kerja, rapat serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku serta pelaksanaan tata kelola yang baik serta ditinjau secara berkala.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur didalam Anggaran Dasar dan pada Manual antara lain sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
- c. Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya paling kurang wajib membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta memastikan komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
- d. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- e. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

### **DIREKSI**

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai Anggaran Dasar.

Susunan anggota Direksi Bank SBI Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Pranab Ranjan Das	Direktur Utama
Sanjay Kumar Singh	Direktur Finance & TI
Hendra Simatupang	Direktur Pengembangan Bisnis
Tri Budi Yunianto	Direktur Treasury & International Banking *

*Note : \* Dengan pengunduran diri Sdri. Sri Hartati sebagai Direktur Kepatuhan efektif tanggal 15 September 2021, selanjutnya Bank menunjuk Sdr. Tri Budi Yunianto sebagai Pjs. Direktur Kepatuhan. Efektif 2 Februari 2022, Sdr. Heri Haryadi diangkat sebagai Direktur Kepatuhan Bank SBI Indonesia.*

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Bank. Dengan demikian seluruh anggota Direksi adalah Independen. Prinsip independen dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Bank dan tidak memiliki benturan kepentingan kepada Bank sehingga dapat merugikan atau mengurangi pendapatan Bank.

Seluruh anggota Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

## **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Tugas pokok Direksi adalah mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar untuk meningkatkan nilai-nilai Pemegang Saham dan Stakeholders lainnya. Tanggung jawab Direksi dalam kegiatan usaha Bank antara lain :

### **I. Anggaran Dasar :**

1. Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa:
  - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
  - b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri; harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2.
  - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

### **II. Tata Kelola :**

1. Direksi bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
5. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
  - a. Satuan Kerja Audit Intern;
  - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
  - c. Satuan Kerja Kepatuhan
6. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian
8. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan /atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. proyek bersifat khusus;
  - b. didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup kerja, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan serta biaya;
  - c. konsultan adalah Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada point (8.a.).
9. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

10. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi.
11. Pedoman dan tata tertib sebagaimana dimaksud pada point no. 10 paling kurang wajib mencantumkan:
  - a. pengaturan etika kerja
  - b. waktu kerja
  - c. pengaturan rapat
12. Segala keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
13. Direksi bertanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap produk / aktivitas / layanan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur/pedoman kerja yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

### **III. Manajemen Risiko:**

1. Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko sesuai kondisi Bank SBI Indonesia serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dekom, maka Direksi menetapkan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko dimaksud.
2. Menyusun, menetapkan dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko.
3. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
4. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha, eksposur risiko, dan/atau profil risiko secara signifikan.
5. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai profil risiko.
7. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan.
8. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern.
9. Mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif.
10. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko.
11. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan Satuan Kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.

#### **IV. Kepatuhan:**

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Satuan Kerja Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan Satuan Kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi.
2. Wajib memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank.
3. Direktur Utama menerima laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan secara berkala dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

#### **V. Sistem Pengendalian Intern:**

1. Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank.
3. Memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas.
4. Memastikan bahwa pendelegasian kewenangan berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.
5. Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern.
6. Memantau kecukupan dan efektifitas dari sistem pengendalian intern.

## 8. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat mencapai target, kami telah membentuk tim khusus yang diketuai oleh Direktur Pengembangan Bisnis dengan pertanggung jawaban langsung kepada Dewan Direksi dan disetujui oleh Komisaris.

Bank membentuk tim khusus penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

No.	Peran Role	Person/Unit Kerja Person/Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
1.	Ketua / <i>Chairman</i>	Direktur Pengembangan Bisnis/ <i>Director of Business Development</i>	<p>a. Merumuskan kebijakan bisnis Bank, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk diantaranya perumusan strategi Bank terkait berbagai bentuk pembiayaan Bank yang fokus kepada Usaha dan Kegiatan Berkelanjutan</p> <p><i>Formulating the Bank business policies, both for the short term and long term, including the formulation of the Bank strategy related to various forms of Bank financing that focus on Sustainable Business and Activities</i></p> <p>b. Memastikan Unit Bisnis Bank, termasuk Cabang/Capem dan Divisi IIBB untuk menjalankan strategi bisnis dan rencana aksi yang telah disusun</p> <p><i>Ensuring the Bank Business Units, including Branches/Sub-Branch and Division IIBB to carry out the business strategies and action plans that have been prepared</i></p>
2.	Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i>	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Director of Compliance and Risk Management</i>	<p>a. Melakukan supervisi secara menyeluruh untuk memastikan setiap Unit Kerja telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p><i>Carry out thorough supervision to ensure each Work Unit has carried out its duties properly in accordance with applicable regulations</i></p> <p>b. Memastikan kebijakan dan pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup diantaranya penyusunan SOP, analisis manajemen risiko terhadap pasar dan produk, serta tata kelola Bank telah dilaksanakan dengan baik</p> <p><i>Ensuring that the policies and implementation of the Sustainable Finance program, which includes the preparation of SOP, analysis of market and product risk management, and good governance of the Bank have been implemented properly</i></p>
3	Anggota <i>Member</i>	Divisi Indo India Business Banking <i>Indo India Business Banking Division</i>	<p>Menjalankan strategi bisnis Bank terutama dalam penyediaan pinjaman kredit kepada Usaha Berkelanjutan</p> <p><i>Carry out the Bank business strategy, especially in providing credit loans to Sustainable Business</i></p>

No.	Peran Role	Person/Unit Kerja Person/Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
4.	Anggota Member	Divisi Kepatuhan <i>Compliance Division</i>	<p>Memastikan dan mendampingi penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Bank dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis atau ketentuan dan pedoman yang diterbitkan POJK selanjutnya</p> <p><i>Ensuring and assisting the implementation of Sustainable Finance at the Bank is carried out in accordance with the requirements and based on POJK No.51/POJK.03/2017 and Technical Guidelines or provisions and guidelines issued by POJK hereinafter</i></p>
5.	Anggota Member	Divisi Corporate Secretary <i>Corporate Secretary Division</i>	<p>Mendukung berjalannya program Keuangan Berkelanjutan terutama terkait dengan alokasi dana dan penerapan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)</p> <p><i>Supporting the Sustainable Finance program, especially related to the allocation of funds and the implementation of the Environmental Social Responsibility (TJSL) program</i></p>
6.	Anggota Member	Departemen Kredit Review <i>Credit Review Department</i>	<p>Berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan dan prosedur Bank dalam bidang perkreditan yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan</p> <p><i>Participate in the formulation of bank credit policies and procedures related to Sustainable Finance</i></p>
7.	Anggota Member	Divisi Treasury <i>Treasury Division</i>	<p>Menjalankan strategi bisnis Bank diantaranya dalam penyediaan dana pada pasar obligasi dan surat berharga yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan (misal: <i>green bond</i>)</p> <p><i>Carrying out the Bank's business strategy, including providing funds in the bond market and securities related to Sustainable Finance (e.g. : green bonds)</i></p>
No.	Peran Role	Person/Unit Kerja Person/Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
8.	Anggota Member	Divisi Finance <i>Finance Division</i>	<p>a. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh unit kerja lain, termasuk diantaranya terkait dengan anggaran, alokasi dana dan biaya, serta lainnya</p> <p><i>Provide data and information needed by other work units, including those related to the budget, allocation of funds and costs, and others</i></p> <p>b. Melakukan pembukuan cadangan untuk alokasi dana dan realisasi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)</p> <p><i>Carry out reserve bookkeeping for fund allocation and the realization of Environmental Social Responsibility</i></p>

9	Anggota <i>Member</i>	Divisi Admin Kredit <i>Admin Credit Division</i>	<p>a. Menyediakan data yang dibutuhkan oleh unit kerja lain, terutama terkait dengan penggolongan jenis dan usaha debitur</p> <p><i>Provide data needed by other work units, especially related to the classification of debtor types and businesses</i></p> <p>b. Melakukan proses:</p> <p><i>Carry out the process</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukuan kredit Keuangan Berkelanjutan; <i>Sustainable Finance credit bookkeeping</i></li> <li>2. Pemeriksaan dan pengelolaan dokumen kredit, dari proses pembukuan sampai pelunasan <i>Examination and management of credit documents, from the bookkeeping process to settlement</i></li> </ol>
10.	Anggota <i>Member</i>	Divisi Internal Audit <i>Internal Audit Division</i>	<p>Melakukan pemeriksaan data dari program Keuangan Berkelanjutan dan memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan dan rencana yang telah disusun oleh Bank</p> <p><i>Checking data from the Sustainable Finance program and ensuring that its implementation is in accordance with the provisions and plans that have been prepared by the Bank</i></p>
<b>No.</b>	<b>Peran <i>Role</i></b>	<b>Person/Unit Kerja <i>Person/Work Unit</i></b>	<b>Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and responsibilities</i></b>
11.	Anggota <i>Member</i>	Divisi Manajemen Risiko <i>Risk Management Division</i>	<p>a. Menyusun kebijakan dan prosedur yang diperlukan yang sejalan dengan program Keuangan Berkelanjutan, diantaranya terkait dengan perkreditan</p> <p><i>Develop the necessary policies and procedures that are in line with the Sustainable Finance program, including those related to credit</i></p> <p>b. Bersama unit kerja lain, membantu menyusun assessment dan analisis terhadap keadaan pasar terkait Usaha Bisnis Berkelanjutan yang sesuai dengan kondisi Bank</p> <p><i>Together with other work units, assisting in compiling an assessment and analysis of market conditions related to Sustainable Business Enterprises in accordance with the Bank conditions</i></p>

Direktur Pengembangan bisnis dan Unit Kerja pada tahun 2021 telah menerapkan budaya pembelajaran secara berkelanjutan melalui training atau seminar terkait keuangan berkelanjutan yang diikuti dalam rangka menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

TANGGAL	TEMA PEMBAHASAN TRAINING	PENYELENGGARA
30 Agustus 2021	Undangan Forum Diskusi Makroprudensial terkait Kebijakan Rasio Pembiayaan Inklusif Makropurudensial (RPIM)	Bank Indonesia
02-Nov-21	Undangan Kegiatan Penutupan BIK th. 2021 dan permintaan data BIK	OJK
24-25 Nov 2021	Keuangan Berkelanjutan dan Implementasi PSAK 71	OJK
8 Desember 2021	Penguatan Keuangan Hijau dalam Menjawab Tantangan dan Peluang Perubahan Iklim bagi Stabilitas Sistem Keuangan	Bank Indonesia
9 Desember 2021	SME Economic Outlook	SMF
14 Desember 2021	Training "peluncuran infrastruktur literasi keuangan"	OJK
7 Desember 2021	Training APAC Economic Outlook: Endemic living	Events Asia

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam internal bank dimulai dengan membangun budaya yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dalam internal Bank SBI Indonesia itu sendiri. Upaya seperti pengurangan penggunaan listrik, penghematan penggunaan BBM terus dilakukan sebagai bentuk usaha agar tercapainya target keuangan berkelanjutan. Kami meyakini bahwa tercapainya budaya keuangan berkelanjutan harus dimulai dengan hal kecil seperti menghemat listrik, meminimalisir pemakaian kertas dan menjunjung tinggi kesetaraan gender dalam bekerja

## Pengendalian Risiko Keuangan Berkelanjutan

### *Risk Control of Sustainable Finance*

Pengelolaan manajemen risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dilakukan berdasarkan Kebijakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Dalam pelaksanaan manajemen risiko, kami menerapkan pendekatan tiga garis pertahanan (*three lines of defense*) dengan membagi peran dan tugas setiap divisi kerja yang terkait, sebagaimana dijelaskan berikut.

<i>First Line of Defense</i>	<i>Second Line of Defense</i>	<i>Third Line of Defense</i>
Seluruh karyawan di semua divisi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Satuan Kerja Kepatuhan;</li> <li>• Satuan Kerja Manajemen Risiko.</li> </ul>	Satuan Kerja Audit Internal.

### First Line of Defense

- Memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif atas seluruh risiko yang melekat dalam lingkup dan tanggung jawab kerjanya masing-masing;
- Memiliki kontribusi yang penting dalam menanamkan budaya risiko yang memadai dalam pelaksanaan tugas secara langsung, termasuk dalam keputusan risiko dengan menerapkan prinsip *four eyes principle* sehingga terdapat pandangan/opini dari 2 divisi terkait yang berbeda, serta prinsip *dual control mechanism (maker and checker)*; dan
- Memiliki komitmen untuk mendukung pengungkapan praktik-praktik perbankan yang tidak sehat maupun bentuk penyelewengan/*fraud* yang sudah terjadi maupun yang mungkin terjadi.

### Second Line of Defense

- Mendukung terciptanya budaya kepatuhan dan kesadaran risiko pada *first line of defense* dan *second line of defense* melalui pemberian opini/kaji ulang secara independen terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko; dan
- Menerapkan sistem pengendalian intern Bank, diantaranya dengan memberikan penilaian independen terhadap tingkat risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Bank melalui penilaian profil risiko, uji kepatuhan terhadap pengajuan kredit dengan total eksposur tertentu, serta mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap ketentuan internal Bank dan peraturan perundang-undangan eksternal yang berlaku.

### Third Line of Defense

- Menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko, baik pada *first line of defense* dan *second line of defense*. Pelaksanaan audit dilakukan secara berkala berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan cakupan dan frekuensi sesuai dengan kompleksitas dan profil risiko Bank.

Pengendalian risiko Bank tersebut disiapkan untuk memitigasi risiko-risiko yang berpotensi timbul akibat kegiatan usaha yang dijalankan. Selain itu, terkait manajemen risiko atas implementasi RAKB, kami telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Penerapan Keuangan Berkelanjutan. KDPPKB menetapkan bahwa pengelolaan risiko Bank didukung 4 pilar dalam penerapan RAKB, sebagaimana diuraikan berikut.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi  
Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengawasi pelaksanaan RAKB dan membentuk satuan kerja khusus yang akan mengelola pelaksanaan RAKB.
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Direksi menetapkan arah prioritas pelaksanaan program RAKB yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk kebijakan khusus sebagai acuan bagi unit-unit terkait dalam melakukan penyesuaian prosedur yang berkaitan dengan RAKB. Penetapan strategi pelaksanaan RAKB didasarkan pada pertimbangan berikut.
  - a. Perkembangan ekonomi dan industri, serta dampaknya pada risiko Bank;
  - b. Organisasi Bank, termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung;
  - c. Kondisi keuangan Bank, termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba dan kemampuan untuk mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan faktor internal; dan
  - d. Bauran serta diversifikasi portofolio Bank.
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko. Identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur eksposur risiko Bank yang akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian.
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh  
Sistem pengendalian internal Bank mencakup aktivitas- aktivitas pengembangan mekanisme pengawasan organisasi, penetapan akuntabilitas yang jelas, dan pengembangan budaya pengendalian internal.

## 9. Profil Risiko

Kami telah melakukan identifikasi profil risiko terkait aspek keberlanjutan serta menetapkan langkah mitigasinya. Hasil identifikasi dan mitigasi dari masing-masing risiko diuraikan pada tabel berikut.

<b>Jenis Risiko</b> <i>Types of Risks</i>	<b>Mitigasi Risiko</b> <i>Risk Mitigation</i>
<b>Risiko Ekonomi</b> <i>Economic Risk</i>	
<p><b>Risiko Kredit</b></p> <p>Timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Restrukturisasi bagi debitur yang masih memiliki prospek usaha dan terdampak pandemi Covid-19;</li> <li>• Percepatan penyelesaian kredit melalui penjualan sukarela, lelang, maupun aset yang diambilalih (AYDA) dan penjualan kredit kepada pihak ketiga;</li> <li>• <i>Early warning monitoring</i> terhadap debitur-debitur yang berpotensi bermasalah;</li> <li>• Evaluasi terhadap eksposur kredit bank; dan</li> <li>• Pengkinian kebijakan-kebijakan dan prosedur perkreditan bank yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan pasar yang terjadi.</li> </ul>
<p><b>Risiko Pasar</b></p> <p>Timbul pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.</p>	<p>Pelaksanaan audit secara berkala terhadap aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko pasar.</p>
<p><b>Risiko Likuiditas</b></p> <p>Timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh transaksi yang memiliki eksposur risiko likuiditas harus mendapat persetujuan dari yang berwenang, dengan penetapan limit penempatan dana harus mendapat persetujuan dari Komite Kredit dan kajian risiko dari SKMR;</li> <li>• Pelaksanaan audit secara berkala terhadap aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko likuiditas.</li> </ul>

Jenis Risiko	Mitigasi Risiko
<b>Risiko Sosial</b>	

Kegagalan Penerapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan di Internal Bank • Penyertaan karyawan dalam kegiatan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal Bank.

Terjadi akibat rendahnya pemahaman terkait keuangan berkelanjutan yang dimiliki oleh karyawan Bank.

#### Risiko Lingkungan *Environmental Risk*

Pembiayaan Terhadap Kegiatan Usaha yang Tidak Bertanggung Jawab Penetapan syarat minimum terhadap penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang terkait langsung dengan lingkungan, seperti kelengkapan dokumen AMDAL dan PROPER.

Pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang tidak bertanggung jawab dapat merusak reputasi Bank dan keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup.

### **Anti-Fraud/Anti-Suap/Anti-Korupsi**

Salah satu upaya kami dalam mengelola risiko adalah meningkatkan kualitas praktik bisnis yang sehat dan bersih dari tindakan *fraud*, suap, dan korupsi. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh insan Bank dilarang menerima imbalan dalam bentuk apapun dari pihak manapun ataupun mengambil pungutan untuk kepentingan pribadi. Selain itu, insan Bank dilarang menjanjikan, menawarkan, atau memberikan hadiah kepada nasabah dan/atau pihak ketiga terkait yang memiliki kerja sama dengan Bank SBI Indonesia.

Penerapan kebijakan tersebut secara konsisten telah efektif dalam mengendalikan jumlah kasus *fraud*, termasuk suap, dan korupsi, yang terjadi di Bank, sebagaimana ditunjukkan berikut.

Uraian <i>Description</i>	Pihak Pelaku <i>Perpetrator</i>								
	Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners &amp; Board of Directors</i>			Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>			Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Total Kasus <i>Fraud</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Selesai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Masih dalam Proses Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## 10. Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi

### Membangun Budaya Keberlanjutan Ekonomi

Keberlanjutan pertumbuhan ekonomi kami didasari penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. Kami membina hubungan timbal balik yang baik dengan para nasabah berdasarkan prinsip saling menghormati, saling menghargai, dan menjunjung etika. Hal ini direfleksikan dari simbol tigatangan Bank SBI Indonesia yang menunjukkan tekad untuk:

1. Memberikan produk dan layanan perbankan terbaik dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah;
2. Membina hubungan timbal balik dengan para nasabah berdasarkan prinsip saling menghormati, saling menghargai, dan menjunjung etika, diharapkan dapat berkontribusi secara nyata kepada komunitas di lingkungan Bank berada, serta menjadikan kehidupan bangsa adil dan makmur; serta
3. Menyediakan jasa perbankan yang berkualitas untuk mendukung, membantu, dan mendampingi masyarakat, khususnya para nasabah di sektor UMKM, serta membantunya dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan sehingga dapat menggapai
4. kehidupan yang lebih sejahtera.

Target dan pencapaian kredit Bank SBI Indonesia sejak tahun 2019, 2020 dan 2021 mengalami kecenderungan peningkatan dari segi target dan kinerja portfolio. Peningkatan kinerja selain hasil dari upaya memperbanyak pipeline yang dilakukan, juga merupakan hasil dari pemilihan target pembiayaan atau pipeline yang diperoleh melalui saringan yang ketat serta telah melalui proses due diligence. Penyusunan pipeline kredit juga mempertimbangkan sektor prioritas yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.

	2021	2020	2019
<b>Total Kredit (Actual)</b>	2.270	2.283	2.235
<b>Target</b>	2.550	2.350	2.548
<b>% Achievement</b>	89,02%	97,10%	87,7%

No.	Komponen	Realisasi Desember 2021
1	Kredit/pembiayaan kepada UMKM secara langsung	32,104,794,636
2	Kredit/pembiayaan kepada PBR secara langsung	1,243,549,474
3	Kredit/pembiayaan modal kerja kepada LJK non Bank yang mendukung pembiayaan kepada UMKM/Korporasi UMKM/PBR	214,560,524,144
4	SBN/SDG Bond/Sustainable Bond	236,500,000,000
<b>TOTAL</b>		<b>484,408,868,254</b>

Indikator	Budget	Actual
	2021	2021
Jumlah Aset	5,630,208	5,754,751
Jumlah Kewajiban	2,011,985	3,619,625
Jumlah Ekuitas	3,618,223	2,135,126

Neraca	Budget	Actual		
	2021	2021	2020	2019
Total Kredit	2,550,000	2,270,154	2,015,024	2,058,067
Total DPK	2,550,000	2,739,626	2,419,320	2,534,434
Giro	382,500	294,870	279,195	233,132
Tabungan	255,000	116,818	118,052	104,706
Simpanan Berjangka	1,912,500	2,327,938	2,022,073	2,196,596
Total Aset	5,630,208	5,754,751	5,122,593	4,945,247
Ekuitas	3,618,223	2,135,126	1,477,681	1,424,859

Indikator	Budget	Actual		
	2021	2021	2020	2019
Pendapatan Operasional	203,228	254,060	284,232	358,955
Beban Operasional	129,105	190,256	210,080	247,133
Pendapatan Bunga Bersih	166,674	153,107	132,135	187,895
Beban Tenaga Kerja	36,438	29,024	30,813	37,833
Pendapatan (Beban) Non Operasional	1,073	1,057	(22)	408
Laba Sebelum Pajak	75,286	64,861	74,130	112,230
Pajak	22,586	21,495	20,061	28,748
Laba Bersih	52,700	43,366	54,069	83,481
Rasio Keuangan	Budget	Actual		
	2021	2021	2020	2019
Capital Adequacy Ratio ( CAR )	54.64%	70.61%	50.84%	43.68%
Return on Assets ( ROA )	1.42%	1.21%	1.54%	2.37%
Return on Equity ( ROE )	3.50%	2.87%	3.79%	5.99%
Non Performing Loan Ratio ( NPL ) - Gross	4.50%	6.33%	4.17%	3.65%
Non Performing Loan Ratio ( NPL ) - Net	3.00%	0.93%	0.71%	0.72%
BOPO	75.52%	74.89%	78.75%	68.85%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92.48%	77.15%	76.91%	81.20%
Net Interest Margin (NIM)	3.34%	2.74%	2.71%	4.03%

## Literasi dan Inklusi Keuangan

Kami melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan sesuai dengan ketetapan POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Program ini merupakan penyebaran informasi terkait pelayanan keuangan yang dilakukan oleh Bank SBI Indonesia agar masyarakat mengetahui manfaat layanan keuangan yang kami berikan, secara khusus, dan institusi perbankan, secara umum.

Berikut merupakan bentuk implementasi program literasi dan inklusi Keuangan Bank.

<b>Pelaksanaan Tahun 2021</b> <i>Implementation in 2021</i>
<b>AFC Community Financial Literacy Program, General Public, Students and Factory Workers</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan</li><li>- Pengenalan Fitur Dasar LJK Produk dan Layanan</li><li>- Perencanaan keuangan</li></ul>
Biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan program literasi dan inklusi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 8.800.000

# 11. Keberlanjutan Pengembangan Sosial

## Membangun Budaya Keberlanjutan Sosial

Kami membudayakan pengembangan kesejahteraan pemangku kepentingan untuk meningkatkan keterikatan ataupun penyampaian nilai tambah dari kehadiran Bank. Pemangku kepentingan dalam hal ini meliputi nasabah, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat. Kami membangun hubungan dengan pihak tersebut berdasarkan prinsip kesetaraan dan keadilan, serta sikap menghormati dan menjunjung tinggi nilai, norma, dan budaya yang dianut dalam masyarakat.

Bank SBI Indonesia selalu memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada semua nasabah. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam memberikan layanan yang maksimal. Selain itu Bank SBI Indonesia berupaya untuk tidak memberikan layanan yang berlebihan yang akan menimbulkan potensi negatif di kemudian hari. Prinsip ekualitas ini juga diterapkan bukan hanya di sektor layanan namun juga di sektor kredit Bank SBI Indonesia yang berupaya tidak tendensius dalam memberikan keputusan terkait pembiayaan kepada calon debitur.

Sejalan dengan Visi dan Misi Bank SBI Indonesia selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam rangka memenuhi kebutuhan perbankan nasabah secara keseluruhan dengan standar internasional. Peningkatan kualitas pelayanan menjadi kunci utama dalam upaya memenuhi kepentingan nasabah dan didukung oleh faktor teknis lainnya. Peningkatan kualitas pelayanan tentunya didukung dengan peningkatan kapabilitas karyawan dengan diberikannya berbagai training pengembangan diri. Bank berkomitmen penuh dalam memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh nasabah kami tanpa membedakan agama, suku, ras, etnis, dan lain sebagainya.

Dalam komitmen bank mengenai pelayanan terhadap nasabah, setiap adanya keluhan maupun pengaduan nasabah dapat disampaikan kepada bank melalui Kantor Cabang, Call Center, Email maupun Media Sosial Bank SBI Indonesia. Adapun keluhan atau pengaduan nasabah ini akan kami tindak lanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Bank terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan atas kualitas pelayanan sehingga nantinya meminimalisir keluhan nasabah atas pelayanan bank.

## Pelayanan Unggul bagi Nasabah

Kami mengutamakan kepuasan setiap nasabah melalui pelayanan unggul. Pelayanan bagi nasabah tersebut dilaksanakan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Pasal 14 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

## Penyampaian Informasi Produk dan Layanan

Kami telah menyediakan sarana informasi yang mudah diakses bagi nasabah dan calon nasabah untuk memperoleh informasi terkait produk dan layanan Bank melalui *Call Center*, situs web, media sosial, brosur, dan berbagai *event*.

## **Pelayanan yang Maksimal**

Demi meningkatkan pelayanan kepada nasabah, kami telah melakukan beberapa upaya berikut.

- a. Menyelenggarakan *training* bagi karyawan *front* dan *backend*. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga nasabah menerima standar layanan yang sama.
- b. Melakukan evaluasi dan perbaikan proses transaksi Bank secara berkala sehingga nasabah dapat lebih mudah dan aman saat bertransaksi.
- c. Pengembangan sistem/aplikasi secara berkelanjutan mengikuti perkembangan teknologi sehingga proses transaksi Bank dapat dilakukan dengan lebih efektif, akurat, dan mudah diakses.
- d. Memastikan kantor cabang dalam keadaan terawat dan bersih sehingga nasabah dapat merasa lebih nyaman saat datang atau bertransaksi di Bank

## **Keamanan Simpanan Nasabah**

Untuk memberikan rasa aman bagi nasabah yang menyimpan uang di Bank, kami memberikan jaminan keamanan atas simpanan nasabah dengan menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). LPS dapat mengambil alih sebagian risiko Bank sehingga nasabah mendapatkan kepastian akan dana mereka, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada Bank SBI Indonesia.

## **Jaminan Kerahasiaan Data Nasabah**

Kami berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- a. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, serta perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
- b. Peraturan Bank Indonesia No. 2/19/PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank; dan
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa, serta peraturan turunannya.
- d. Peraturan Bank Indonesia No 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia

Informasi lebih lanjut terkait kewajiban merahasiakan data nasabah dijelaskan dalam Laporan Tahunan Bank yang tersedia pada website BSBII.

## **Protokol Kesehatan bagi Nasabah**

Kami telah melakukan pencegahan penularan virus Covid-19 dengan melakukan beberapa upaya, yaitu:

- *Pengaturan jarak di banking hall, ruang meeting, dan gerai ATM;*
- *Engineering control berupa pemasangan pembatas akrilik antara petugas dengan nasabah;*
- *Pengukuran suhu bagi nasabah sebelum masuk ke dalam kantor;*
- *Penyediaan masker bagi karyawan;*
- *Penyediaan touchless hand sanitizer;*
- *Sterilisasi mesin ATM dan ruang secara berkala; dan*

### Sarana Pengaduan Nasabah

Setiap keluhan ataupun pengaduan dari nasabah terkait pelayanan Bank dapat disampaikan melalui sarana berikut.

Pengaduan nasabah Bank akan ditangani oleh Unit *Customer Care* yang berada di bawah Divisi Operasional dan Pelayanan Nasabah. Pengaduan nasabah tersebut melalui beberapa tahapan yang diuraikan sebagai berikut.



#### NASABAH / CUSTOMERS

- 1 Menyampaikan pengaduan melalui Cabang atau *call center*.



#### UNIT CUSTOMER CARE / CUSTOMER CARE UNIT

- 2 Laporan diterima dari seluruh kantor cabang.
- 3 Divisi terkait menerima pengaduan, lalu memberikan konfirmasi kepada nasabah.
- 4 Keluhan dan pengaduan disampaikan ke Divisi Operasional.

## **Pemenuhan Tanggung Jawab kepada Karyawan**

Karyawan merupakan modal manusia yang penting bagi keberlanjutan bisnis Bank SBI Indonesia. Pengelolaannya dilaksanakan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia, dengan didukung oleh unit-unit di bawahnya, sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing.

Salah satu upaya kami untuk mengelola karyawan dengan baik serta menjaga hubungan kerja yang adil dan bertanggung jawab adalah dengan menyusun Buku Peraturan Perusahaan. Buku yang mengatur hak dan kewajiban Bank serta karyawan ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Bank, baik karyawan tetap maupun kontrak. Komitmen atas kepatuhan tersebut diawali dengan penandatanganan Buku Peraturan Perusahaan.

### **Keberagaman dan Kesetaraan di Lingkungan Kerja**

Karyawan kami berasal dari latar belakang yang beragam sehingga menjadi penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif agar karyawan dapat bekerja dengan layak dan aman. Kami juga memastikan tidak ada perlakuan diskriminasi terhadap suku, ras, agama, serta jenis kelamin tertentu di lingkungan kerja Bank.

### **Praktik Kerja Tanpa Pelibatan Tenaga Kerja Anak ataupun Kerja Paksa**

Dalam menjalankan kegiatan operasional, kami senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Kami memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur 18 tahun yang bekerja di jenjang jabatan manapun. Selain itu, kami juga memastikan bahwa tidak ada praktik kerja paksa di seluruh lingkungan kerja Bank SBI Indonesia.

### **Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional**

Bank SBI Indonesia telah memenuhi ketentuan 100% terhadap hal tersebut sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang disesuaikan dengan upah minimum provinsi.

### **Pengembangan Kompetensi**

Setiap karyawan Bank memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya. Berbagai kegiatan pengembangan kompetensi telah diselenggarakan, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan institusi pendidikan dan pelatihan eksternal.

### **Penanganan Pandemi Covid-19**

Seiring dengan mewabahnya *Corona Virus Disease* (Covid-19), Bank SBI Indonesia telah menyusun kebijakan protokol kesehatan yang wajib ditaati seluruh karyawan. Bank SBI Indonesia selalu menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah.

### **Peningkatan Manfaat Sosial dan Kemasyarakatan**

Perkembangan bisnis kami hingga saat ini tidak terlepas dari peran masyarakat umum. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas hidup kelompok pemangku kepentingan tersebut, khususnya di sekitar wilayah operasional Bank.

## Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penyerapan tenaga kerja lokal dari sekitar wilayah operasional Bank akan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang memiliki kesamaan domisili yang tertera di kartu tanda penduduk (KTP) dengan tempat bekerja.

## Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kami terlibat langsung dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui perbaikan sarana dan prasarana sosial ataupun donasi untuk berbagai kegiatan masyarakat. Keterlibatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, melalui beberapa aktivitas berikut.

2021	2020	2019
<b>Donasi</b> <i>Donation</i>		
<p>a. Donasi bersama OJK Peduli Bencana pada korban gempa bumi di Sulawesi, banjir di Kalimantan, Longsor di Sumedang, dan Letusan gunung Semeru dan gunung Merapi sebesar 10 Juta Rupiah</p> <p>b. Pemberian bantuan berupa paket <i>healthy kit</i> COVID-19 PT Bank SBI Indonesia diberikan kepada pekerja Outsourcing yang ada di Bank SBI Indonesia sebesar 11 Juta Rupiah.</p> <p>c. Donasi Program operasi pangan gratis bersama ACT (Aksi Cepat Tanggap) sebesar Rp 5.000.000</p>	<p>d. Bantuan untuk pekerja Outsourcing PT Bank SBI Indonesia berupa bantuan social terkait pandemic untuk pembelian masker dan handsanitizer sebesar Rp 22.500.000;</p> <p>e. Bantuan Kegiatan Sosial berupa pembelian tempat sampah dan pengadaan tempat cuci tangan untuk sekolah Islam MI At Taufiq Jakarta Utara sebesar Rp 4.467.000</p>	<p>a. Sumbangan buku tulis ke sekolah sekolah melalui UNESCO sebesar Rp 22.500.000;</p> <p>b. Sumbangan Anak Yatim dan Dhuafa bekerjasama dengan Badan Pembina Kerohanian Islam BAPEKIS-Graha Mandiri sebesar Rp 3.000.000; dan Sumbangan untuk Anak Yatim bekerjasama dengan Ikatan Bankir Indonesia (IBI) sebesar Rp 2.500.000.</p>

## 12. Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup

### Membangun Budaya Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Kami senantiasa berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional Bank tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup. Kebijakan tersebut disusun berlandaskan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

### Efisiensi Energi

Kami menggunakan 2 jenis sumber energi untuk menunjang operasional sehari-hari, yakni listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik kantor, pendingin ruangan (AC), penerangan, Sedangkan, penggunaan BBM untuk kendaraan operasional dan *genset*.

Penggunaan sumber energi tersebut kami efisiensi dengan melakukan gerakan mematikan lampu dan alat elektronik yang tidak terpakai. Sedangkan, efisiensi penggunaan BBM dilakukan dengan mengurangi pertemuan fisik antar kantor dan menggantinya dengan pertemuan jarak jauh menggunakan *teleconference*

Penggunaan Energi	Satuan	2021	2020	2019
Listrik dan Air <i>Electricity and Water</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	672	757	806
Bahan Bakar Minyak dan Oli <i>Oil Fuel and Oil</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	132	132	209

Penghematan Biaya Penggunaan Energi	Satuan	2021	2020	
Listrik dan Air <i>Electricity and Water</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	85	49	
Bahan Bakar Minyak dan Oli <i>Oil Fuel and Oil</i>	Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i>	0	77	

## Efisiensi Air dan Listrik

Dalam memenuhi kebutuhan operasional, kami menggunakan sumber daya alam, berupa air. Sumber air yang digunakan berasal dari PDAM dan air tanah. Meskipun ketersediaan air saat ini cukup melimpah, namun kami mengoptimalkan penggunaannya untuk menjaga ekosistem lingkungan hidup. Kami memasang himbauan untuk menggunakan air secara bijak.

Adapun biaya penggunaan air diuraikan sebagai berikut:

	2021	2020	2019
<b>Biaya Penggunaan Air dan listrik</b> <i>Electric and Water Usage Cost</i>	<b>672</b> Juta Rupiah	757 Juta Rupiah	806 Juta Rupiah

Terjadi penurunan yang signifikan setiap tahun dalam upaya untuk menghemat energi.

## Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional kami menghasilkan limbah, terutama limbah dari penggunaan alat tulis kantor (ATK). Pengolahannya dilakukan melalui beberapa cara, mulai dari efisiensi penggunaan untuk menekan jumlah limbah, menggunakan kembali, ataupun membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Jumlah biaya penggunaan kertas kami ditunjukkan sebagai berikut:

	2021	2020	2019
<b>Biaya Penggunaan Kertas</b> <i>Office Stationery Cost</i>	<b>61</b> Juta Rupiah	66 Juta Rupiah	49 Juta Rupiah